

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan simpulan dari penelitian berdasarkan hasil analisis temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Bagian ini pula akan memaparkan implikasi dan rekomendasi yang melengkapi penelitian ini. Berikut ini pemaparannya.

5.1 Simpulan

Bagian ini memaparkan deskripsi hasil temuan penelitian berdasarkan rumusan masalah, yaitu (1) tuturan yang dituturkan oleh para peserta tutur, (2) tuturan yang mengandung ungkapan kekecewaan, (3) tindak tutur dan fungsi tuturan yang mengandung ungkapan kekecewaan, dan (4) tindakan perlokusi dan efek perlokusi pada tuturan yang mengandung unsur perlokusi. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut.

- 1) Semua tuturan yang dituturkan oleh para partisipan atau peserta tutur dalam program acara *talk show Pagi-Pagi Pasti Happy* di Trans TV disajikan dalam bentuk tabel yang disebut transkrip tuturan yang sudah disajikan pada bab IV bagian temuan penelitian. Transkrip tuturan ini digunakan untuk bahan penelitian yang akan menjawab rumusan masalah pada nomor-nomor selanjutnya.
- 2) Setelah melakukan pengidentifikasian pada tuturan yang terjadi peneliti menemukan tuturan-tuturan yang mengandung ungkapan kekecewaan. Tuturan tersebut dideskripsikan dalam bentuk tulisan dan tabel. Dalam penjelasan tersebut, peneliti mengemukakan partisipan, konteks, cara pengungkapan kekecewaan, makna, dan penanda kekecewaan. Partisipan dalam peristiwa tutur ini adalah Laura Lazarus, Uya Kuya dan Billy Syahputra. Kekecewaan terwujud dalam bentuk tuturan yang memiliki makna kekecewaan eksplisit dan implisit. Dalam mengungkapkan kekecewaan dalam bentuk eksplisit, penutur menggunakan kata 'kecewa', 'hati saya hancur'. Sedangkan, dalam implisit penutur menuturkan kesulitan, kerugian, kesedihan yang dialami yang disebabkan oleh pihak yang merugikannya. Tuturan yang telah teridentifikasi

sebagai tuturan yang memiliki ungkapan kekecewaan dianalisis berdasarkan tindak tutur (ilokusi dan perlokusi) dan fungsi tuturan untuk mengetahui maksud dan tujuan penutur. Dari hasil analisis tindak tutur dan fungsi tuturan ini, didapatkan tuturan yang berjenis tindak tutur ilokusi dan ilokusi-perlokusi. Artinya, sebuah tuturan bisa saja termasuk tuturan yang melakukan tindakan ilokusi, tetapi melakukan pula tindakan perlokusi. Dari bentuk tuturannya, ditemukan tuturan yang berjenis asertif, direktif, ekspresif, asertif-ekspresif, dan asertif-direktif. Artinya, sebuah tuturan bisa saja berbentuk tuturan asertif dan tuturan ekspresif. Fungsi yang terdapat dalam tuturan-tuturan ini adalah fungsi menyatakan informasi, menyatakan keadaan, menyatakan sesuatu, mengeluh, memberikan klarifikasi, memberikan penjelasan, bertanya, menyindir, mengungkapkan rasa, membenarkan, berterima kasih, memaafkan, dan mengharapakan. Artinya, dalam menuturkan tuturannya dan mengungkapkan kekecewaannya, penutur memiliki maksud dan tujuan seperti fungsi-fungsi tuturan tersebut.

- 3) Tindak tutur perlokusi terbagi menjadi tuturan yang melakukan tindakan perlokusi, tuturan yang mengandung akibat dari tindakan perlokusi, dan tuturan yang menggiring tindakan perlokusi sekaligus menyambungkan tindakan dan efek perlokusi. Analisis tindakan perlokusi dilakukan pada semua tuturan yang mengandung unsur perlokusi. Analisis tindakan perlokusi dilakukan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya tuturan bintang tamu (Laura Lazarus dan Fani) terhadap mitra tutur lainnya. Efek perlokusi yang dimunculkan dalam tuturan-tuturan yang melakukan tindakan perlokusi adalah perasaan kaget, perasaan ngeri, perasaan heran, perasaan kagum, perasaan bersyukur, tindakan memuji, tindakan menyetujui, tindakan mendukung, tindakan menyatakan pendapat, tindakan mencari persetujuan atau pembenaran, tindakan berterima kasih, dan tindakan usaha menggiring opini.

Dapat disimpulkan dari keempat temuan yang dilakukan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dari masalah pokok adalah didapatinya tuturan yang menunjukkan ungkapan kekecewaan yang dituturkan oleh Laura Lazarus kepada beberapa pihak. Tuturan tersebut sudah dipastikan mengandung ungkapan kekecewaan dengan menganalisis makna dan konteks. Tuturan-tuturan yang

diujarkan Laura melakukan tindakan ilokusi dan perlokusi dalam menyampaikan ungkapan kekecewaan, maksud, dan tujuannya. Artinya, tuturan yang diujarkan Laura memiliki maksud, tujuan, dan dapat memengaruhi mitra tuturnya. Dengan tuturannya, Laura berhasil membuat mitra tutur memahami, percaya, meyakini, dan mendukung Laura.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini memanfaatkan data berupa hasil transkrip dari video *Youtube* rekaman ulang penayangan acara *Pagi-Pagi Pasti Happy* di Trans TV berjudul “2 Kali Kecelakaan Pesawat, Ini Cerita Mantan Pramugari yang Selamat” pada 1 November 2018. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian linguistik, khususnya kajian pragmatik (tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi).
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan penambah pengetahuan bagi penikmat acara *talk show*, khususnya *Pagi-Pagi Pasti Happy* di Trans TV bahwa dalam sebuah acara *talk show* ini biasanya membahas suatu permasalahan yang terjadi antar-manusia yang para penuturnya memiliki maksud dan tujuan. Setiap tuturannya pun dapat memengaruhi mitra tutur maupun penonton.
- 3) Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh studi komunikasi dengan memanfaatkan tindak tutur. Tindak tutur dapat membantu dalam mengidentifikasi maksud dari lawan tutur.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang linguistik, disarankan memilih objek penelitian yang memiliki masalah humaniora agar penelitiannya dapat bermanfaat dan dapat menjadi penelitian yang berbeda dari biasanya.
- 2) Bagi yang tertarik mengkaji tuturan dalam sebuah acara *talk show* khususnya *Pagi-Pagi Pasti Happy* di Trans TV dengan kajian Pragmatik, disarankan juga menggunakan teori pragmatik dari ahli lain sehingga kajian dalam tuturannya dapat dianalisis dengan baik.

Bagi yang melakukan penelitian mengenai perlokusi, disarankan agar melakukan analisis yang lebih mendetail dalam menjelaskan tindakan perlokusi dan efek perlokusinya sehingga dapat dibedakan analisis tindak tutur perlokusi dengan analisis tindak tutur ilokusi.